



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA DI SMK YAPIM BANDAR

*Netti Marini*¹, *Berlian Romanus Turnip*²

Universitas Simalungun

Email: marininetti@gmail.com¹, berlianrturnip@gmail.com²

Keywords :

Efektivitas, Audio Visual,
Menyimak

ABSTRACT

Penelitian ini membahas tentang bagaimana atau seberapa besar tingkat kemampuan menyimak siswa SMK Yapim Bandar setelah menggunakan media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Yapim Bandar. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak yang dimiliki siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan data yang terkumpul sehingga akan diperoleh hasil penelitian. Adapun hasil pada pre tes (variabel x) diperoleh jumlah nilai 4501 dengan nilai rata-rata 72,5. Hasil post tes (variabel y) diperoleh nilai berjumlah 4903 dengan nilai rata-rata 79,08. Berdasarkan koefisien korelasi 0,71 yang ditafsirkan dengan peringkat korelasi yang kuat/tinggi. Hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan t hitung sebesar 10,36 hasil dari pengujian tersebut jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,671 maka t hitung > t tabel jika H₀ diterima kebenarannya dan H₀ ditolak kebenarannya. Besarnya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa adalah 50,41%.



PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Yapim Bandar karena peneliti memperoleh data setelah dilakukan observasi bahwa siswa di SMK Yapim Bandar memiliki daya simak yang rendah sehingga menghambat proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaranpun tidak tercapai. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa agar menjadi lebih baik. Bahasa Indonesia berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Dalam penyampaian informasi ini berhubungan erat dengan aspek-aspek kebahasaan seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Aspek kebahasaan yang pertama kali diperoleh seseorang adalah keterampilan menyimak. Khaliq (2020:96) mengatakan menyimak merupakan kegiatan mendengarkan/menerima informasi dari orang lain dengan penuh konsentrasi dan pemahaman. Tidakkah mudah untuk menjadi penyimak yang baik, karena membutuhkan latihan secara berkesinambungan melalui proses belajar di sekolah maupun di rumah. Guru sebagai fasilitator harus membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimak sehingga siswa mampu meningkatkan daya simaknya. Hal itu juga dapat mendukung siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan baik.

Agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya, maka diperlukan media dalam pembelajaran. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Purnomo(2019) mengatakan bahwa guru seharusnya memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya. Khoir (2020:2) mengatakan bahwa Media merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai perantara dari pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Gerlach dan Ely dalam Azhar, (2007:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pendidikan yang cukup populer adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian media pendidikan adalah suatu bagian yang integral dari proses pendidikan yang harus dikuasai setiap guru dalam menjalankan fungsi profesionalnya.

Terdapat beberapa jenis media pembelajara dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Media jenis ini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk merangsang keaktifan fungsi indera peserta didik. Penggunaan media audio visual dipandang tepat untuk memberikan pemahaman yang bersifat konkret, sehingga mempermudah siswa untuk menyerap materi yang disampaikan.

Peran guru yang kurang efektif dalam pembelajaran menyimak mengakibatkan siswa kurang mampu menyimak dengan baik. Hal ini disebabkan ketidakefektifan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Seperti hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai "Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak di SMK YAPIM Bandar".

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimanakah efektivitas penggunaan media audio visual di SMK YAPIM Bandar
- b. Mengetahui bagaimanakah peningkatan kemampuan menyimak pada siswa SMK YAPIM Bandar setelah menggunakan media audio visual.

2.1.1. Hakikat Efektivitas Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran adalah suatu bentuk tindakan dalam kegiatan belajar yang berusaha membangun suasana belajar yang dapat berpengaruh atau berkesan terhadap peserta didik. Keefektifan dalam pembelajaran akan berhasil bila prosesnya dilakukan secara efektif dan efisien.



Pembelajaran menghubungkan antara guru dan siswa. Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia (2010:89) mengatakan bahwa efektivitas adalah hal yang menyangkut tujuan (doing the right things) yang merupakan perbandingan antara rencana dengan tujuan yang akan di capai. Dalam teori efektivitas kata efektivitas mengacu pada perbandingan antara hasil atau prestasi yang diperoleh dengan tujuan atau pencapaian tujuan. Dengan kata lain efektivitas menyangkut sejauh mana tujuan telah tercapai.

Marini (2020: 165) mengatakan bahwa Pembelajaran harus mampu menjalin hubungan antara guru dengan siswa, hubungan yang kurang intens membuat guru kurang memahami karakter siswa, rendahnya pemahaman guru terhadap karakter siswa akan mengakibatkan guru kesulitan mengetahui potensi yang dimiliki siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah ukuran yang menyatakan keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah tercapainya suatu tujuan pembelajaran dan dapat membantu untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Purwono (2014:128) mengatakan media diharapkan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual pastinya mempertimbangkan hal-hal tertentu agar tepat sasaran. Susilo (2020:109) mengatakan bahwa Salah satu pertimbangan menggunakan media audio visual karena media ini dapat melatih konsentrasi dan fokus siswa pada materi yang sedang diajarkan. Selain itu pertimbangan lain adalah karena memiliki faedah yang mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Armah (2012) mengatakan dalam penggunaan media audio visual diupayakan harus mampu merelevansikan pengetahuan-pengetahuan yang ada dengan pengalaman-pengalaman yang dilihat/dirasakannya sehingga belajar lebih berkesan bagi peserta didik. Selanjutnya, Wingkel dalam Purwono (2014:130) mengatakan media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.

Menyimak merupakan keterampilan yang bersifat reseptif dan pertama kali diperoleh dari ketiga keterampilan lainnya. Pebriana (2017:768) Keterampilan menyimak merupakan kemampuan tahap awal yang harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa karena menyimak merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menerima informasi yang disampaikan orang lain sehingga dapat diimplementasikan pada tahap berikutnya yaitu berbicara, membaca dan menulis. Sejalan dengan pendapat di atas, Ernawati (2020:104) mengatakan bahwa keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang tidak sama dengan kegiatan teoritis. Makna dan bahan ajar menyimak tidak tersurat seutuhnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, menyimak adalah salah satu tahapan-tahapan yang memiliki proses, yang dimulai dari menangkap bunyi-bunyian kemudian, mengidentifikasi bunyi, menyusun penafsiran dan kemudian memahami maksudnya.

Indikator-indikator yang dicapai jika seseorang dikatakan sudah memiliki daya simak yang baik dipaparkan oleh Nurhayani (2010:57) mengatakan kemampuan menyimak memiliki indikator sebagai berikut:

1. Mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak/didengar
2. Mampu memahami makna/isi cerita yang didengar/disimak
3. Mampu memperagakan/meniru gerakan yang terdapat di dalam cerita
4. Mampu menambah wawasan/pengetahuan
5. Mampu mengambil pelajaran(hikmah) dari cerita yang didengar/disimak

Dari pemaparan di atas jelaslah bahwa seseorang itu dikatakan penyimak yang baik jika memenuhi kelima indikator tersebut.

METODE



A. Jenis dan Model Penelitian

Adapun topik penelitian ini adalah "Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak di SMK YAPIM Bandar". Sesuai dengan topik tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Karena penelitian ini menggunakan data yang apa adanya dan menentukan hubungan variabel-variabel penelitian. Arikunto (2019:234) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada atau apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan, Arikunto (2016:313) mengatakan bahwa metode korelasional bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan jika ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Swasta Indonesia Membangun Taruna Bandar, dengan harapan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan daya simak siswa melalui penggunaan media audio visual.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 3 bulan yaitu pada Maret 2021 sampai dengan Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

populasi merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini tertera pada tabel berikut:

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X TKR	38
2	X TKJ	42
3	XI TKR	29
4	XI TKJ	33
5	XII TKR	40
6	X TKJ	33
Jumlah		215

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 215 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Arikunto (2016:174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan kita teliti. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sugiono (2016:85) menyatakan bahwa Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan purposive sampling karena ingin bereksperimen. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X TKR	29
2	X TKJ	33
Jumlah		62

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang.



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan tes berbentuk pilihan berganda. Arikunto (2010:53) mengatakan tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan." Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan pemberian tes kepada peserta didik. Tes yang diberikan berbentuk esay tes sebanyak 1 soal yang berupa menuliskan kembali berita yang disimakinya. Skor maksimal adalah 100.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskripsi korelasional produk moment (Riduwan, 2009 :110) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor menjawab soal pilihan ganda

Y = Skor menulis puisi

N = Jumlah responden

X^2 = Jumlah kuadrat skor X

Y^2 = Jumlah kuadrat skor Y

XY = Jumlah perkalian X dan Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Pre-test

NILAI PRE TEST (X) SISWA

NO	INISIAL	SKOR IDEAL	SKOR MENTAH
1	A	100	80
2	B	100	78
3	C	100	75
4	D	100	75
5	E	100	77
6	F	100	79
7	G	100	77
8	H	100	75
9	I	100	75
10	J	100	78
11	K	100	77
12	L	100	70
13	M	100	65
14	N	100	70
15	O	100	75
16	P	100	72
17	Q	100	73



18	R	100	68
19	S	100	68
20	T	100	70
21	U	100	78
22	V	100	70
23	W	100	71
24	X	100	72
25	Y	100	72
26	Z	100	76
27	AA	100	76
28	AB	100	80
29	AC	100	75
30	AD	100	75
31	AE	100	74
32	AF	100	70
33	AG	100	74
34	AH	100	76
35	AI	100	70
36	AJ	100	68
37	AK	100	73
38	AL	100	80
39	AM	100	79
40	AN	100	65
41	AO	100	74
42	AP	100	80
43	AQ	100	79
44	AR	100	75
45	AS	100	70
46	AT	100	68
47	AU	100	69
48	AV	100	78
49	AW	100	75
50	AX	100	77
51	AY	100	82
52	AZ	100	68
53	BA	100	68
54	BB	100	67
55	BC	100	68
56	BD	100	65
57	BE	100	79
58	BF	100	75
59	BG	100	75
60	BH	100	77
61	BI	100	72
62	BJ	100	75
JUMLAH			4501

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio visual (x) 82 dan skor terendah adalah 65 dari 62 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah siswa $4501:62=72,5$. Kemampuan menyimak siswa dikategorikan baik.



2. Hasil Penelitian Post Test

Hasil penelitian post test (variabel y) akan dilakukan peneliti setelah mengajar dengan menggunakan media audiovisual. Nilai post test yang diperoleh adalah sebagai berikut:

TABELNILAI POST TEST (Y)

NO	INISIAL	SKOR IDEAL	SKOR MENTAH
1	A	100	90
2	B	100	85
3	C	100	88
4	D	100	80
5	E	100	85
6	F	100	83
7	G	100	79
8	H	100	80
9	I	100	80
10	J	100	82
11	K	100	88
12	L	100	84
13	M	100	82
14	N	100	80
15	O	100	75
16	P	100	80
17	Q	100	77
18	R	100	70
19	S	100	70
20	T	100	75
21	U	100	80
22	V	100	76
23	W	100	79
24	X	100	79
25	T	100	80
26	U	100	82
27	V	100	83
28	W	100	89
29	X	100	82
30	Y	100	82
31	Z	100	80
32	AA	100	77
33	AB	100	77
34	AC	100	77
35	AD	100	79
36	AE	100	75
37	AF	100	80
38	AG	100	85
39	AH	100	83
40	AI	100	75
41	AJ	100	80
42	AK	100	85
43	AL	100	83



44	AM	100	83
45	AN	100	79
46	AO	100	75
47	AP	100	80
48	AQ	100	82
49	AR	100	80
50	AS	100	80
51	AT	100	89
52	AU	100	75
53	AV	100	75
54	AW	100	78
55	AX	100	77
56	AY	100	75
57	AZ	100	83
58	BA	100	80
59	BB	100	80
60	BC	100	82
61	BD	100	79
62	BE	100	80
JUMLAH			4903

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi skor kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual (y) adalah 90 dan skor terendah 70 dari 62 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah $4903:62=79,08$. Nilai ini digategorikan amat baik.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian *pre test* dan *post test* yang didapat yang didapat dari hasil penelitian. selanjutnya peneliti akan menganalisis korelasi hasil *pre test* dan *post test* dari kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio visual dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

TABEL KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

NO	INISIAL	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	86	90	6400	8100	7200
2	B	78	85	6084	7225	6630
3	C	75	88	5625	7396	6450
4	D	75	80	5625	6400	6000
5	E	77	85	5929	7225	6545
6	F	79	83	6241	6889	6557
7	G	77	79	5929	6241	6083
8	H	75	80	5625	6400	6000
9	I	75	80	5625	6400	6000
10	J	78	82	6084	6724	6396
11	K	77	88	5929	7744	5776
12	L	70	84	4900	7056	5880
13	M	65	82	4225	6724	5330
14	N	70	80	4900	6400	5600
15	O	75	75	5625	5625	5625
16	P	72	80	5184	6400	5760
17	Q	73	77	5329	5929	5621
18	R	68	70	4624	4900	4760
19	S	68	70	4624	4900	4760



20	T	70	75	4900	5625	5250
21	U	78	80	6084	6400	6240
22	V	70	76	4900	5776	5320
23	W	71	79	5041	6241	5609
24	X	72	79	5184	6241	5688
25	Y	72	80	5184	6400	5760
26	Z	76	82	6776	6724	6232
27	AA	76	83	5776	6889	6308
28	AB	80	89	6400	7921	7120
29	AC	75	82	5625	6724	6150
30	AD	75	82	5625	6724	6150
31	AE	74	80	5476	6400	5920
32	AF	70	77	4900	5929	5390
33	AG	74	77	5476	5929	5698
34	AH	76	77	5776	5929	5852
35	AI	70	79	4900	6241	5530
36	AJ	68	75	4624	5625	5100
37	AK	73	80	5329	6400	5840
38	AL	80	85	6400	7225	6800
39	AM	79	83	6241	6889	6557
40	AN	65	75	4225	5625	4875
41	AO	74	80	5476	6400	5920
42	AP	80	85	6400	7225	6800
43	AQ	79	83	6241	6889	6557
44	AR	75	83	5625	6889	6225
45	AS	70	79	4900	6241	5530
46	AT	68	75	4626	5625	5100
47	AU	69	80	4761	6400	5520
48	AV	78	82	6084	6724	6396
49	AW	75	80	5625	6400	6000
50	AX	77	80	5929	6400	6160
51	AY	82	89	6724	7921	7298
52	AZ	68	75	4624	5625	5100
53	BA	68	75	4624	5625	4875
54	BB	67	78	4489	6084	5226
55	BC	68	77	4624	5929	5236
56	BD	65	75	4225	5625	4875
57	BE	79	83	6241	6889	6557
58	BF	75	80	5625	6400	6000
59	BG	75	80	5625	6400	6000
60	BH	77	82	5929	6724	6314
61	BI	72	79	5184	6241	5688
62	BJ	75	80	5625	6400	6000
JUMLAH		4501	5903	334205	399591	365739

Berdasarkan pada data tabel di atas, maka untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa SMK YAPIM BANDAR tahun pelajaran 2020/2021. Dapat diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 62$$

$$\Sigma X = 4501$$



$$\begin{aligned}\Sigma Y &= 4903 \\ \Sigma X^2 &= 334205 \\ \Sigma Y^2 &= 399591 \\ \Sigma XY &= 365739\end{aligned}$$

Rumus

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N.(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{(62)(365739) - (4501)(4903)}{\sqrt{\{(62 \times 334205 - (4501)^2)\}\{62 \times 399591 - (4903)^2\}}} \\ &= \frac{22675818 - 22068403}{\sqrt{(20720710 - 20259001) \times (24774642 - 24039409)}} \\ &= \frac{416817}{\sqrt{(461709) \times (735233)}} \\ &= \frac{416817}{582635,1} \\ &= 0,71\end{aligned}$$

Jadi, besarnya nilai Koefisien Korelasional tinggi.

Pengujian signifikan koefisien korelasi dapat diuji dengan tes “t” yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,71\sqrt{62-2}}{\sqrt{1-0,71^2}}$$

$$t = \frac{0,71\sqrt{60}}{\sqrt{1-0,5041}}$$

$$t = \frac{0,71 \times 7,745}{\sqrt{0,4959}}$$

$$t = \frac{5,498}{0,704}$$

$$=7,81$$

Untuk mengetahui media audio visual memberikan korelasi terhadap kemampuan menyimak siswa, terlebih dahulu harus menentukan determinasi, yaitu mengkuadratkan koefisien korelasi sebagai berikut:

$$D = r^2$$

$$D = (0,71)^2$$

$$D = 0,5041$$

Jika dinyatakan dalam persentase maka besarnya adalah:

$$D = 0,5041 \times 100\%$$

$$= 50,41\%$$

Melalui perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 50,41% berarti media audi visual memberikan pengaruh terhadap kemampuan menyimak dan 49,59% ditentukan oleh variabel lain. setelah dilakukan pengolahan data diperoleh besarnya korelasi 0,71 hasil korelasi tergolong tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap meningkatkan kemampuan menyimak.

SIMPULAN DAN SARAN



A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Hasil pada pre test variabel X diperoleh dengan jumlah nilai 4501 dengan nilai rata-rata 72,5
2. Hasil pada post test variabel y diperoleh dengan jumlah nilai 4903 dengan rata-rata 79,08
3. Berdasarkan koefisien 0,71 yang ditafsirkan dengan peringkat korelasi
4. Hasil perhitungan uji hipotesis di dapatkan t hitung sebesar 10,36 hasil dari pengujian tersebut jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,671 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika H_a diterima kebenarannya dan H_o ditolak kebenarannya.
5. Besarnya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa adalah 50,41%
6. Adanya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa SMK YAPIM BANDAR

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya para siswa lebih giat lagi dalam latihan secara intensif mengenai menyimak agar dapat meningkatkan keterampilan menyimaknya dengan baik.
2. Guru sebagai tenaga pendidik yang mengajar di sekolah harus lebih kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa agar siswa memiliki tinggat menyimak yang baik.
3. Bagi siswa diharapkan berperan secara aktif dalam pembelajaran agar membantu melatih menyimaknya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, novita. Dkk. (2016). Peningkatan Kemampuan Teks Eksplanasi dengan Menggunakan media Audio Visual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Terdapat di <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs.indonesia/article/view/9994/7388> (Oktober 2016)
- Arikunto, S. 2010. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armah.2013.*Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 PERCUT SEI TUAN Tahun pembelajaran 2012/2013*. Sumber tersedia di <http://www.pdf4free.com>
- Arsyad, Azhar. 2003.*Media Pembelajaran*.Jakarta: PT Grafindo Persada.
<http://sulaiman-ump.blogspot.com/2011/06/kelebihan-dan-kekurangan-media-audio-html>
- Bahri, Syaiful dkk. 2010. *Strategi Belajar Menajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brata, M. (2010). *Keterampilan Menyimak* (online) tersedia di: <http://mbahbrata-edu.blogspot.com/2010/04/keterampilan-menyimak.html> (31 maret 2015)
- Budiarti, Wahyu Nuning. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD. Tersedia di <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/996/856> (1 Januari 2021)
- Ernawati, NLS. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Tersedia di <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnalbahasa/article/view/3525/pdf> (Oktober2020)
- Haryoko, Spto.2009. *Efektifitas Pemanfaatan Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*: Jurnal Edukasi@Pendidikan Volume 5 No 1 Maret 2009.



- Khaliq, Abdul. dkk. (2020). Penaruh Penunaan Media Boneka Tanan Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas I di SDIT Robbani Banjar Baru. Tersedia di <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/2883/pdf>
- Khoir, Muhammad Hamid. (2020). Pengembangan media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Metode Penelitian. tersedia di <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpensil/article/view/13453/8070> (1 Januari 2020)
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sucipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marini, Netti. (2020). Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi dengan Model Pembelajaran Mind Mapping, tersedia di <https://journal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/461/409> (Juli 2020)
- Moleong. Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mudjiyanto dan Susanto gatot. 2010. *Materi Pembelajaran menyimak*. Malang: A3Malang.
- Nurhayani, Isma. (2010). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tersedia di <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/36/36> Tahun 2010
- Oktaviani, F.P. (2015). *Teknik Pembelajaran Menyimak*. (online) tersedia di <http://fajrinstation.blogspot.com/2010/04teknpendidikan-bahasa-di-kelas.html> (31 Maret 2015)
- Pebriana, Ulifatus. Dk. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dan Media Boneka Tangan pada Pembelajara Tematik Kelas 1 SDN Pojok II Kedungadem Bojonegoro. Tersedia di <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4826> September 2017
- Purnomo, Dwi Setyo. 2019. *Penggunaan Media Karikatur Berkonteks Sosial Kultural Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Opini Dalam Bentuk Artikel Pada Siswa Kelas Xii Ips 3 Sma Negeri 1 Wirosari Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Cakrawala Linguista. Vol 2. No. 1. 2019. Dapat diakses di <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/Cling/article/view/1295>
- Purwono, Joni. (2014). Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. Tersedia di <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3659/2560> (April 2014)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Sigit Pebrianto. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Tersedia di <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Cp/article/view/2100/1867> (2 Juli 2020)
- Syamsuddin, Vismania S. Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bekerjasama dengan PT Remaja Rosdakarya (April 2020)